ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok

Authors: Lismawati Lismawati, Kusnadi Kusnadi, Selvia Assoburu

Journal: Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital - Vol. 1 No. 2 (2024)

Publisher: Indonesian Journal Publisher

Persistent DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.2284

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 22 October 2026, 10:47 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Lismawati Lismawati, Kusnadi Kusnadi, Selvia Assoburu. "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok". Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, Vol. 1 No. 2 (2024). DOI: 10.47134/jbkd.v1i2.2284

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals

Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume 1, Nomor 2, 2024, *Hal*: 1-17

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok

Lismawati[1], Kusnadi[2], Selvia Assoburu[3]*

[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah; lismawatibta20@gmail.com, kusnadi@radenfatah.ac.id, selvia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di media sosial aplikasi tiktok. Untuk objek penelitian yaitu akun tiktok ustadz Agam Fachrul @hiyung_Agam. Adapaun permasalah yang diangkat adalah 1) Bagaimana isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul 2) Bagaimana pesan melalui konten tiktok ustad Agam Fachrul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul, kemudian bagaimana pesan melalui konten tiktok ustadz Agam Fachrul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan datanya selama proses penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada berapa data temuan, data tersebut didapatkan hasil dari pengamatan pada konten-konten dakwah pada akun tiktok @hiyung_agam, bahwa terdapat 2 kategori pesan dakwah syariah, yaitu ibadah syariah dan syariah muamalah. Dalam penelitian ini pesan dakwah syariah yang dominan adalah pesan dakwah syariah muamalah lebih tepatnya sebagai upaya menjawab permasalahan yang sering terjadi antara manusia dengan sesamanya.

Katakunci: Analisis Isi, Dakwah, Tiktok

DOI: https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.2284
*Correspondence: Selvia Assoburu
Email: selvia_uin@radenfatah.ac.id

Received: 07-12-2023
Accepted: 15-01-2024
Published: 28-02-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This research was carried out in the tiktok application social media. The research object is Ustadz Agam Fachrul's TikTok account @hiyung_Agam. The issues raised are 1) What is the content of Ustadz Agam Fachrul's preaching message? 2) What is the message via Ustadz Agam Fachrul's TikTok content. This research aims to find out how and what the content of Ustadz Agam Fachrul's preaching message is, then what the message is through Ustadz Agam Fachrul's TikTok content. This research uses qualitative descriptive research, while data collection techniques during the research process use observation, documentation and interview methods. The results of this research show that there are a number of data findings, this data was obtained as a result of observing the da'wah content on the tiktok account @hiyung_agam, that there are 2 categories of sharia da'wah messages, namely sharia worship and sharia muamalah. In this research, the dominant message of sharia da'wah is the message of muamalah sharia da'wah, more precisely as an effort to answer problems that often occur between humans and each other.*

Keywords: *Content Analysis, Da'wah, Tiktok*

Pendahuluan

Media Sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content" (Anang Sugeng Cahyono, 2016: 142). Disebut sebagai kelompok aplikasi karena media sosial merupakan jenis aplikasi yang banyak diciptakan oleh pengembang aplikasi. Fungsi aplikasi ini adalah untuk memudahkan manusia berinteraksi satu dengan lainnya. Aplikasi media sosial ada banyak, seperti facebook, twitter, Instagram, tiktok, dan lainnya (Gusti Ngurah Triyana, 2018: 3).

Media sosial saat ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Para pengguna media sosial berasal dari berbagai kalangan, usia, maupun jenis kelamin. Media sosial yang saat ini sedang naik daun di Indonesia salah satunya adalah tiktok. Melalui aplikasi ini para penggunanya dapat membagikan video berdurasi pendek yang dapat disertai musik, tulisan, mauapun gambar lainnya. Hal ini menunjukan bahwa umat islam dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman selama itu tidak bertentangan dengan syariat islam. Media internet dapat memudahkan umat islam untuk mengembangkan dakwah dan melakukan komunikasi kepada mad'u (Khusnul Khotimah, 2023: 1). pentingnya memahami penggunaan teknologi dapat memudahkan umat muslim berdakwah dengan jangkauan mad'u yang lebih luas bahkan mendunia.

Karena menjadikan tiktok sebagai media sosial yang tepat untuk menyebarkan dan melakukan dakwah berupa konten (https://amp.kompas.co/tekno/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia). Berbagai motif melatar belakangi orang untuk bermain Tiktok seperti untuk menghindari stress, membuat tantangan agar tetap berinteraksi dengan orang lain. Penggunaan aplikasi tiktok ramai beradu gaya dan mengekspresikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk unggahan video konten tiktok, banyak juga pengguna tiktok kini memanfaatkan tiktok sebagai media dakwah online. Selain menarik, dakwah secara online dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Masyarakat juga dapat melihat konten secara berulang-ulang dan menjadi peluang bagi pendakwah untuk menyajikan konten dakwah dengan menarik sesuai ciri khas masing-masing. Sebagai media dakwah baru tiktok dapat dikatakan efektif karena tidak terikat oleh waktu. Kapan pun dan dimanapun tiktok dapat diakses dan digunakan dengan baik (Khairun Asyura, 2021: 37).

Pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan da'I kepada mad'u. pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Dakwah secara etimologi berasal dari bahas arab yaitu da'a- yad'i-da'watun, yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil (Allendro, 2019). Dakwah secara bahasa mempunyai makna memanggil dan menyeru, menegaskan atau membela. Dakwah secara teminologi diungkapan secara langsung oleh Allah swt. dalam ayat Al-Qur'an. Kata dakwah dalam Al-Qur'an digunakan secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Individu yang belum Islam diajak menjadi muslim dan yang sudah Islam diajak menyempurnakan keislamannya.

Dakwah Islam merupakan sebuah aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam kegiatan komunikasi masyarakat. Kegiatan dakwah dilaksanakan untuk dapat menyampaikan pesan-pesan kebaikan, moral dan agama dengan menyesuaikan terhadap karakteristik dari masyarakat dimana nantinya dakwah tersebut akan dilaksanakan dengan menggunakan metode atau cara tertentu (Kementerian Agama, 2011: 6). Sebagaimana yang dipahami bahwa dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak islam (Bambang, et., al, 2010: 22). Dimana seorang da'i (komunikator) menyampaikan kepada (mad'u) umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk dan ajaran dari Allah swt. melalui Rasul saw.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Ali-Imran [3]: 104 yaitu:

١٠٤ ﴿ وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali-Imran [3]: 104) Kegiatan berdakwah tersebut dilakukan secara sengaja dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaannya saat menyampaikan pesan (Gusti Ngurah Triyana, 2018: 5). Hal ini sejalan dengan pendapat Hafi Ansori dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah swt., amar ma'ruf, perbaikan dan pengembangan masyarakat dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagian dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah swt (Moh. Ali Aziz, 2004: 15).

Kini berdakwah bukan hanya di mimbar, lewat media sosial banyak kebaikan bisa disebarkan. Inilah yang dilakukan oleh beberapa anak muda yang menjadikan tiktok sebagai tempat untuk berbagi terutama seputar agama. Banyak para pendakwah menggunakan tiktok sebagai media dakwah, karena lebih efektif serta tidak terikat oleh waktu dan juga aplikasi yang saat ini banyak data digunakan oleh masyarakat. Peneliti tertarik untuk mengumpas lebih dalam dakwah yang disampaikan Salah satunya sosok Ustadz Agam Fachrul. Seorang dai muda yang terkenal lewat dakwahnya dalam aplikasi media sosial tiktok, youtube, Instagram, dan salah satunya media sosial tiktok dengan akun @hiyung_agam pemilik akun tersebut bernama Agam Fachrul Samudra (Khusnul Khotimah, 2023: 2). Ustadz Agam dikenal sebagai pendakwah asal Cimahi yang sering menyiarkan ceramahnya melalui platfrom media sosial kekinian salah satunya tiktok. Melalui dakwah online tersebut, Agam Fachrul kini memiliki 1,4 juta followers di media sosial tiktok (https://koran-jakarta.com/agam-dan-basyasman-inspirasi-cara-dakwah-duo-ustads-muda-dengan-jutaan-followers-di-tiktok?page=all). Ustadz Agam lahir 4 Mei 1998. Ustadz Agam Fachrul adalah ustad muda yang memiliki paras yang tampan dengan teknik berdakwah yang cocok bagi kaum milenial seusianya. Ustad Agam Fachrul dikenal sebagai ustad yang aktif bermain media sosial tiktok. Dibalik umur yang tergolong masih muda ini, ternyata Ustadz Agam Fachrul telah menikah dan memiliki istri yang bernama Aisyah Al Muthiah. Dengan cara dakwahnya yang nada dalam penyampaian ceramah yang dilakukan oleh ustad Agam Fachrul adalah bahasa sederhana (Wahyu Tri Wibowo, 2021: 195).

Dalam penyampaian ceramah, gaya bahasa yang sederhana tersebut sangat cocok untuk digunakan dapat menarik perhatian dari komunikan atau digunakan untuk dapat menyimak mengenai pesan-pesan yang hendak disampaikan. Apalagi mengingat orang-orang yang menikmati dakwah ustad Agam Fachrul adalah anak-anak minenial seusianya yang banyak mengakses aplikasi tiktok dan youtube maka sudah semestinya bahwa ustad Agam Fachrul menggunakan bahasa-bahsa yang sederhana agar di minati dan mudah dikenal oleh kaum milenial. Agam Fachrul disesuaikan dengan target audien yang akan ia sasarkan dan disesuaikan dengan media berdakwah melalui tiktok yang dapat diakses semua orang tidak berbatas oleh umur. Serta dapat diakses dari semua kalangan masyarakat. Sehingga dengan apa yang disamapikan oleh ustad Agam Fachrul tersebut

pendengar menjadi mudah mengerti dan mudah dalam memahami pesan yang disampaikan. memanfaatkan media sosial tiktok untuk berdakwah dan menyebarkan syiar Islam.

Metode Penelitian

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis isi. Metode deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu (Eriyanto, 2011: 47). Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi peristiwa. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalambentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2017: 9).

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah mekanisme penelitian yang membentuk sebuah data deskriptif yang berupa istilah-istilah tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang diamati kemudian pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (Atik Melani, 2023: 37). Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis content yang bersifat kualitatif. Content analisis atau analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunannya dengan mengidentifikasi, karakteristik, sefesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks (Yaya Hayatun Nufus, 2022, 22).

a. Data Primer

   Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Bagja Waluya, 2007: 79). Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang di posting oleh akun ustadz @hiyung_agam di media sosial tiktok dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2017, 129).

b. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya (Elvera et., al, 2021: 66). Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang berasal dari dokumen, buku-buku, referensi, atau screenshoot yang diambil langsung dari media tiktok yang terdapat info mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Anastasia, 2023: 161).

c. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian

   Lokasi Penelitian di lakukan di perpustakaan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Untuk objek penelitian yaitu akuun tiktok ustadz Agam Fachrul @hiyung_Agam.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Isi Pesan Dakwah Menurut Teurn A Van Dijk pada akun tiktok @hiyung_agam.

1. Haid Di Bulan Ramadhan

"Apabila datang haid kepada salah seorang di antara kalian (wanita), maka hendaklah ia meninggalkan shalat dan puasa". (HR. Bukhari dan Muslim).

Haid menurut bahasa berarti "aliran". Oleh karena itu jika disandarkan dalam lafal Arab haid bermakna jurang atau pohon, maka berarti telah mengalir ke dalam jurang dan mengalir getah sebuah pohon. Adapun menurut *syara* haid adalah tabiat yang keluar dari leher rahim wanita waktu kondisi sehat (Muhammad, 2007: 3). Secara *syari'at* Islam, kata haid secara bahasa adalah bentuk dari kata haadha yang berarti *as-sailan* (mengalir) dan bersifat *'urf* (kebiasan, waktu terjadinya dapat diketahui dan dapat diperkirakan) sehingga secara keseluruhan haid adalah mengalirnya darah perempuan dari tempat yang khusus pada tubuh dalam waktu-waktu yang diketahui. Sementara bentuk tunggalnya adalah *haidhah* dan bentuk jamaknya adalah *haidhaat* sedangkan kata *hiyadh* artinya adalah darah haid. Secara istilah, *haidh* berarti darah yang keluar dari rahim perempuan yang sudah berumur 9 tahun kurang 16 hari pada waktu sehat dan tanpa sebab, yang keluar pada saat tertentu (Alfina, 2022: 18).

Secara istilah syari, haidh adalah:

دَمٌ طَبِيْعَةٌ يَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ الرَّحِمِ يَعْتَادُ الأُنْثَى إِذَا بَلَغَتْ فِي أَوْقَاتٍ مَعْلُوْمَةٍ

"Darah tabiat yang keluar dari bagian dalam rahim, menjadi kebiasaan wanita ketika sudah baligh pada waktu tertentu." (Minhah Al-'Allam fii Syarh Bulugh Al-Maram, 2:111) (Abdul Tausikal, 2020).

Alasan mengapa wanita yang haid tidak boleh puasa adalah karena haid merupakan suatu gangguan atau penyakit yang dapat mengurangi kemampuan wanita untuk beribadah dengan sempurna. Selain itu, haid juga dapat menyebabkan kehilangan darah dan cairan tubuh yang dapat melemahkan kondisi fisik wanita. Oleh karena itu, Allah Swt. memberikan keringan kepada wanita haid untuk tidak berpuasa dan menggantinya di hari-hari lain setelah bersih haid (Umi Hasunah, 2015: 33).

Lalu apakah orang yang sedang haid bisa mendapatkan pahala dengan orang yang tidak haid, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: *"Qadarullah Allah datangkan haid sehingga kalian libur shalat, libur puasa dan libur tadarus dan itu membuat kalian sedih dan kesedihan yang kalian rasakan itu merupakan bukti keimanan yang ada dalam diri kalian, dan juga kesedihan itu jugalah yang akhirnya Allah Swt. juga mengajarkan kepada kalian pahala yang semisal dengan mereka yang mengerjakan amalan dibulan Ramadhan Saw, tanpa adanya halangan"* (Himatu, 2015: 148).

Penelitian menyimpulkan terkait pesan tentang seorang perempuan yang sedang haid dibulan Ramadhan agar tetap Istiqomah dan Ikhlas menerima ketetapan yang telah Allah Swt. berikan, banyak amalan yang dapat kita lakukan di bulan Ramadhan kita sedang haid agar kita tetap mendapat amalan di bulan Ramadhan yaitu dengan cara bersedekah, berdzikir, memberi makanan untuk orang berbuka, mambangunkan orang sahur dan belajar atau mencari Ilmu. Jadi banyak amalan yang dapat kita lakukan ketika kita sedang mendapatkan haid saat waktu puasa agar bisa mendapatkan pahala seperti orang yang tidak berhalangan (Allendro, 2019).

Haid merupakan fitrah yang dialami oleh kaum hawa (wanita). Namun, masih banyak wanita yang mempunyai persepsi keliru tentang haid, khususnya dalam Ibadah saat haid

(Hambali, 2017: 66). Mereka beranggapan bahwa ketika haid mereka tidak boleh menjalankan Ibadah. Alasan tersebut membuat mereka lalai dari Ibadah dan berbagai aktivitas keagamaan. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa saat mengalami haid, seorang wanita masih dapat melakukan Ibadah lain yang bersifat vertikal. Bagi seorang wanita yang menjalankan Ibadah saat haid, maka Allah Swt. memberikan banyak hikmah dan berkah baginya. Namun, apa saja ibadah yang dapat dilakukan saat haid:

A. Bersyukur atas Haid

Bersyukur merupakan amalan penting dalam kehidupan. Selain mendekatkan diri kepada Allah Swt. amalan tersebut diyakini mampu mendatangkan banyak manfaat, seperti menyehatkan dan meningkatkan sistem ketebalan tubuh. Selain itu, rasa syukur juga memunculkan keterikatan atau kekompakan dengan orang lain hingga meningkatkan moral seseorang.

Bersyukur karena bisa mengalami haid merupakan hal penting, tetapi sering terlewatkan oleh setiap wanita. Jika bukan karena kehendak Allah Swt. maka setiap wanita tidak mungkin bisa mengalami haid. Sehingga, sumber penyakit dalam darah kotor tersebut dapat keluar. Oleh karena itu, kita harus selalu bersyukur kepada-nya yang telah mengeluarkan segala kotoran dalam tubuh dan membuat kita sehat (Haviva, 2016: 9).

B. Mencatat waktu haid

Mencatat waktu haid termasuk salah satu perbuatan yang bernilai Ibadah. Sebab hal tersebut berkaitan erat dengan masalah Istihadah dan kebiasaan haid. Dengan mencatat waktu haid, setiap wanita tidak akan merasa khawatir terhadap tubuhnya. Sementara, bagi serang istri mencatat waktu haid dapat membantunya memperoleh anak karena melakukan hubungan intim bersama suaminya di saat yang tepat, yakni saat istri dalam keadaan subur (Umi, 2015: 33).

C. Berusaha Sabar

Setiap wanita yang sedang mengalami haid suka untuk mengontrol emosi. Hal itu sebutkan darah yang keluar sangat panas dan menguras tenaga. Jadi wajar saja jika ketika haid, para wanita lebih sering merasa capek (Murti Ani, 2022: 129).

D. Ingat dan takut kepada Allah

Tindakan kita untuk selalu mengingat Allah Swt. tidak cukup hanya dengan mengerjakan shalat lima waktu. Sebab jika hanya shalat yang menjadi cara mengingat Allah Swt. maka bagimana dengan seorang wanita yang mengalami haid sehingga meninggalkan shalatnya? Apakah ia menjadi hamba yang tidak mengingat Allah Swt.? Sebagai hamba-nya, hendaknya kita selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap hembusan, gerakan, tindakan, uncapan, dan kondisi kita. Hal yang mudah untuk dilakukan agar kita selalu mengingat Allah ialah dengan menguncapkan Syahadat, rasa, syukur, dan permohon maaf setiap saat (Azharudin, 2007: 765).

2. Amalan di bulan Syawal

Secara hariah, Syawal berarti peningkatan. Secara maknawi bulan Syawal dapat diartikan sebagai masa peningkatan amal ibadah dimana sebelumnya selama sebulan

penuh ditempa habis-habisan di bulan Ramadhan, di bulan Syawal ini harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Syawal adalah bulan setelah bulan Ramadhan. Keistimewaan bulan Syawal terletak pada tanggal 1 Syawal, yaitu kejadian Idul Fitri (Ahmad Syahirul, 2023: 38). Selain Idul Fitri juga selama bulan Syawal terdapat beberapa anjuran yang baik untuk dilakukan yaitu puasa Syawal. Keistimewaan dari puasa Syawal adalah sebagaimana ungkapan Rasulullah bahwa orang yang berpuasa di enam hari bulan Syawal maka sama dengan puasa satu tahun (Miftahul Achyar, 2022: 101). Hal ini sebagimana disampaikan sabda Nabi Muhammad Saw, *"Barang siapa berpuasa penuh di bulan Ramadhan lalu menyambungnya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka pahalanya seperti ia berpuasa selama satu tahun".* (HR. Muslim) (Fitri Sayyidatuluyun, 2017).

Selain puasa di bulan Syawal juga dianjurkan melakukan walimah, sebagaimana sabda Rasulullah Saw: *"Dari Aisyah ra, berkata: Rasulullah Saw menikahiku pada bulan Syawal, dan mulai mencampuri ku juga di bulan Syawal, maka istri beliau manakah yang kiranya lebih mendapatkan perhatikan besar di sisinya dari padaku? Salah seorang perawi berkata," Dan Aisyah merasa senang jika para wanita menikah di bulan Syawal".* (HR. Muslim dan Tirmidzi) (Alma, 2019: 81). Lalu apakah di bulan 1 Syawal akan mendapatkan pahala, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: *"Ada amalan yang tidak gak kalah penting ketimbang menikah di bulan Syawal. Barang siapa yang berpuasa ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh. Menjalin tali silaturami".*

Penelitian menyimpulkan terkait pesan tentang bulan syawal bulan penanda kemenangan bagi umat muslim, khususnya menang setelah satu bulan penuh beribadah di bulan Ramadhan. Penanda kemenangan ini di awali dengan Hari Raya Idul Fitri pada 1 Syawal. Selain bulan Ramadhan, bulan Syawal juga salah satu bulan terbaik dalam Islam. Banyak amal ibadah yang dianjurkan untuk dilaksanakan di bulan Syawal ini. Salah satunya adalah puasa sunah 6 hari di bulan Syawal yang bisa didapatkan adalah pahala seperti berpuasa satu tahun penuh. Dibulan Syawal, beberapa amalan-amalan yang dianjurkan antara lain:

a. Puasa Enam Hari Syawal: Setelah Idul Fitri, disarankan untuk melaksanakan puasa enam hari di bulan syawal. Meskipun bukan wajib, puasa ini dianggap memiliki nilai pahala yang besar (Aminah al faruq, 2019: 49).
b. Berbuat kebaikan dan bersedekah, bulan Syawal juga menjadi momen baik untuk meningkatkan amalan kebaikan dan bersedekah kepada sesama, terutama kepada yang membutuhkan (Lenny Herlina, 2022: 129).
c. Memperbanyak takbir dan tahmid, meningkatkan dzikir, takbir, dan tahmid sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. setelah selesai menjalani bulan suci Ramadhan (Adam Joyo, 2020: 20).
d. Berusaha memperbaiki diri, digunakan bulan Syawal sebagai waktu untuk merenung, memperbaiki diri, dan memperkuat hubungan dengan Allah Swt. serta sesame (Secercah, 2020: 110).
e. Mengunjungi keluarga dan teman, berupaya menjaga silaturahmi dengan mengunjungi keluarga dan teman-teman.

f. Menguncapkan selamat Idul fitri kepada orang-orang di sekitar, baik secara langsung maupun melalui pesan.

Ingatlah bahwa amalan yang paling utama adalah niat Ikhlas dan dilakukan dengan penuh keikhlasan serta kepatuhan kepada ajaran Islam. Menurut Al-Nawawî, Salah satunya adalah pernikahan di bulan Syawal. Mereka tidak suka menikah pada bulan Syawal, karena mereka menganggap bulan Syawal sebagai bulan sial. Dalam tradisi Jahiliah, penamaan bulan Syawal memang Identik dengan pernikahan. Dinamakan Syawal, karena pada bulan ini unta menaikkan ekornya sebagai Isyarat tidak mau kawin, yang kemudian orang Arab menjadikan bulan ini sebagai bulan pantangan untuk menikah karena menganggapnya sebagai bulan sial (Watni, 2015: 80). Pada saat Islam datang, Islam menghapus tradisi pernikahan Jahiliah ini dengan contoh langsung dari Nabi Muhammad Saw. berupa pernikahan beliau dengan Aisyah. Sedangkan menurut Muslim mencatat kisah pernikahan tersebut dalam Shahîh Muslim sebagai berikut:

"Abû Bakr ibn Syîbah dan Zuhair ibn Harb telah menceritakan kepada kami (dan redaksi hadis ini milik Zuhair). Keduanya berkata: "Wakî' telah menceritakan kepada kami: Sufyân telah menceritakan kepada kami, dari Ismâ'îl ibn Umayah, dari 'Abd Allâh ibn 'Urwah, dari 'Urwah, dari Aisyah, beliau berkata, "Rasulullah Saw. menikahiku pada bulan Syawal dan berumah tangga denganku pada bulan Syawal. Siapakah istri Rasulullah Saw. yang lebih memiliki kedekatan hati di sisi beliau daripada aku?" Dia berkata, "A,isyah senang mempertemukan para mempelai wanita (ke tempat para mempelai pria) pada bulan Syawal" (Subhan, 2018: 143).

Surah Al-Baqarah Ayat 197

ٱلۡحَجُّ أَشۡهُرٞ مَّعۡلُومَٰتٞۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ ٱلۡحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي ٱلۡحَجِّۗ وَمَا تَفۡعَلُواْ مِنۡ خَيۡرٖ يَعۡلَمۡهُ ٱللَّهُۗ وَتَزَوَّدُواْ فَإِنَّ خَيۡرَ ٱلزَّادِ ٱلتَّقۡوَىٰۚ وَٱتَّقُونِ يَٰٓأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah Swt. mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 197 menjelaskan tentang adapun waktu pelaksanaan Ibadah haji ialah bulan-bulan yang dimaklumi, mulai dengan bulan Syawal dan berakhir pada sepuluh hari (pertama) di bulan Zulhijah. Kemudian juga dilarang melakukan perdebatan yang menjurus kepada kemarahan dan perseteruan. Perbuatan baik apapun yang kalian lakukan pasti diketahui oleh Allah Swt. untuk dibalasnya. Maka ketahuilah bahwa sebaik-baik bekal dan dapat mempelacar semua urusanmu ialah ketakwaan kepada Allah Swt (rina karlina, 2022).

3. Sering merasa sedih tanpa sebab

Sedihnya adalah sedih kita, senangnya adalah senang kita juga. Kepatuhan ialah satu kesenangan, karena tidak mampu memberikan kesenangan atau memudahkan masalah yang dialami orang yang dicintai atau dikasihi adalah suatu kesedihan. Menanamkan cinta

dalam diri kita dapat merubah kehidupan seorang, dan dapat meningkatkan spritualis kecintaan seorang hamba kepada Allah Swt. mempelajari dan mendalami cinta yang sesungguhnya membuat hati seorang tentram, damai, karena menerapkan cinta yang hanya memikirkan cintanya kepada Allah Swt (abrar., et al, 2020: 71).

Menangis pada saat shalat dan berdoa merupakan kebiasaan para nabi dan orang-orang sholeh dimana deraian air mata yang keluar di mata mereka tidak lain, karena takut (khashyah) kepada Allah Swt. dan tidaklah seorang muslim menangis karena takur kepada Allah Swt. kecuali Allah Swt. akan haramkan mata tersebut tersentuh oleh Api Neraka. *"Dari Ibnu Abbas, dia berkata, Rasulullah Shallallahu' Alaihi wa Sallam bersabda: Ada dua mata yang tidak akan di sentuh oleh api neraka yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah Swt. dan mata yang tidak tidur semalaman dalam perjuangan fisabilillah"* (Warsono, 2022: 34).

Lalu apakah kita merasa tiba-tiba sedih terlalu banyak dosa yang kita perbuat, Ustadz Agam Fachrul mengatakan: *"kalau ada seorang hamba yang dosanya itu sudah sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikit pun untuk bisa menghapuskan dosa-dosanya maka Allah Swt. maka mengirimkan itu perasaan sedih gak ada penyebabnya tujuannya untuk apa Allah Swt. pingin menghapuskan dosa-dosanya dari pada hamba-hambanya inilah bentuk dari pada cinta Allah Swt. sayang Allah Swt. karena Allah Swt. tidak ingin ketika hamba menghadap dia di akhirat nanti dengan dosa-dosa yang sangat banyak".*

Dalam bahasa Arab, kesedihan diungkapkan denga beberapa di antaranya huzn dan batstsun Bertepatan serta Pemecahan Kesedihan dalamayat-ayat Al-Hazan)" kalau Allah Swt. menguak kesedihan dalam Alqurān lewat ayat-ayat hazan dalam 3 jenis. Awal, kesedihan yang muncul dalam kondisi pantangan (memaka l nahi). Kedua, kesedihan yang muncul dalam kondisi penafian (memakai la nafi). Ketiga, kesedihan yang muncu tidak dalam kondisi pantangan serta penafian (tidak memakai la nahi serta la nafi) Poin Pertama ilustrasinya merupakan pada ayat-ayat yang melukiskan mengenai keadaan yang berhubungan dengan keduniawian yang tidak butuh disedihkan (Andi et al., 2023: 212).

Menangis karena kesedihan tidak memiliki bekal dalam berjihad, (QS. At-Taubah [9]: 92):

وَّلَا عَلَى الَّذِيْنَ اِذَا مَآ اَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَآ اَجِدُ مَآ اَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَّوَلَّوْا وَّاَعْيُنُهُمْ تَفِيْضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا اَلَّا يَجِدُوْا مَا يُنْفِقُوْنَ

Artinya: Dan tiada (pula) berdosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu." lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan". (QS. At-Taubah [9]: 92) (Kamissatudhuha, 2015: 66).

Isi kandungan dari surah At-Taubah ayat 92 menjelaskan tentang (dan tiada pula dosa atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu suapaya kamu memberikan mereka kendaraan) untuk berangkat berperang bersamamu: jumlah mereka ada tujuh orang yang semuanya berasal dari kalangan sahabat Ansar. Akan tetapi menurut pendapat lain dikatakan bahwa mereka semua bearsal dari Bani Muqarrin (lalu kamu berkata,"aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawa kalian".) jumlah ayat ini menjadi hal/kalimat keterangan (lalu mereka kembali) lafal ayat ini menjadi jawab dari kata idzaa, artinya mereka bubar kembali ke rumah masing-masing (sedangkan mata mereka

bercucuran) yakni mengalirkan (berupa) lafal min di sini mempunyai bayan/kata penjelasan kata penafsir (air mata karena kesedihan) lantaran mereka (tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan) untuk berjihad (Jalaludin).

Penelitian ini mengatakan selain itu, menangis itu menunjukkan kelembuatan hati seseorang. Ketika seseorang shalat di tengah keheningan malam, tidak ada seorang pun yang melihat dirinya kemudian dia mengeluarkan air mata yang keluar itu adalah air mata yang sesungguhnya bukan karena tendesnsi terhadap dunia (Siska, 2017: 114). Dalam hal ini menangis dapat melembutkan hati yang keras. Orang-orang yang sombong yaitu orang yang hatinya itu sakit. Mereka itu hatinya telah mati, membantu dan tertutup. Jika demikian keadaanya maka seorang tersebut akan sulit menangis dan mengeluarkan air mata. Padahal tidak ada sesuatu yang patut untuk disombongkan karena pada hakikatnya semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah Swt. dan akan kembali juga kepadanya. Ketika seorang menyadari hal tersebut maka dia akan menyesal (Hafiun, 2023: 35).

Dosa yang secara sadar ataupun tidak adalah tetap perbuatan yang melanggar perintah Allah Swt. ketika hati kita dipenuhi dosa, hati menjadi sempit dan mudah kecewa, bahkan terhadap hal-hal yang seharusnya tidak membuat kita sedih. Bahkan dosa yang kecil sekalipun dapat membuat hidup kita menjadi tidak menyenangkan. Maka obatnya, kita harus segera bertaubat kepada Allah Swt. dan senantiasa berusaha untuk menjauhi segala dosa di hidup ini.

Surat Az-Zumar Ayat 53:

قُلْ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ

Artinya: katakan "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya ialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Fadzli, 2006: 2023: 35).

Isi kandungan surah Az-Zumar Ayat 53 berisikan perintah Allah Swt. tentang bagaimana manusia seharusnya menjalani kehidupannya. Ada empat kandungan pokok surah Az-Zumar ayat 53 yaitu: a). Ajakan Allah Swt. kepada hamba-hambanya untuk berobat, b). Perintah untuk selalu bersikap optimis dan berbaik sangka kepada Allah Swt. c). Allah Swt. akan mengampuni semua dosa-dosa hambanya kecuali syirik, d). Larangan untuk berpurus asa dari rahmat Allah Swt (Tim duta madani, 2017: 3).

Jadi, jika hatimu bersedih, gelisah, dan kecewa akibat dosa-dosa yang telah diperbuat, maka segeralah bertaubat kepada Allah Swt. dan jangan berputus asa di rahmat Allah Swt. karena kasih sayangnya begitu luas. Allah Swt. akan selalu siap menerima taubat jika kita bertaubat dengan penuh keikhlasan. Jadilah kita seorang yang menjauhi dosa-dosa dan berusahala untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Karena dosa hanya akan memperburuk kondisi hati, meningkatkan kesedihan, kekecewaan, dan gelisah dalam hidup.

4. Last Battle Syaiton dengan kita

Penulis memuturkan bahwa musuh utama dan nyata bagi setiap insan manusia adalah setan karena setan memiliki kekuatan yang cukup berbeda dengan manusia, yang

antara lain bangsa setan bisa melihat manusia nmaun tidak sebaliknya, dengan kata lain bangsa manusia tidak bisa melihat bangsa setan. Karena sudah menjadi pekerjaan setan untuk menggoda dan menyesatkan manusia (Quraish Shihab, 2020: 97). Maka dari itu studi kiranya manusia mempersiapkan benteng untuk bisa terhindar dari setan yang menjerumuskan manusia kepada kesesatan, dimana bangsa setan menggoda lewat bisikan-bisikan mereka dan juga sering menggangu manusia dengan cara merasuki dan menampakkan wujud bahkan menyakiti insan manusia secara langsung.

Penjelasan yang dijelaskan oleh ustadz Agam Fachrul tersebut: *"Pertarungan terakhir syaiton dengan kita manusia. Itu bukan ketika kita dalam keadaan marah. Bukan ketika kita beranjak untuk bangun shalat subuh. Akan tetapi pertarungan terakhir dengan syaiton itu adalah ketika kita dalam keadaan sakaratul maut. Sampai pada kita sakaratul maut di wilayah timur, dan syaiton di wilayah barat. Terdengar oleh mereka bahwa kita akan sakaratul maut, mereka bakal lari tunggang langgang membawa senjata terbaik mereka untuk menggoda kita agar keluar dari pada agama Islam. Makanya anjurannya di setelah kita shalat, atau di setelah kita melakukan amalan baik, kita tuh berdoa seperti dalam surat Al-Araf ayat 126"* (Devina, 2023).

Surat Al-A'raf Ayat 126:

وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا ۚ رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Artinya: Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)" (Chintya Nanda).

Penelitian ini menjelaskan bentuk kerja setan banyak dituliskan di dalam al-Qur'an, yaitu menyesarkan manusia dan membangkitkan angan-angan kosong manusia, kemudian memandang baik perbuatan buruk, dan menakut nakuti dengan kemiskinan yang menyuruh berbuat kikir. Setan juga sangat ahli mengemas rayuannya dengan kemasan yang sangat indah. Biasanya, langkah pertama yang diambil adalah menggambarkan ketulusannya. Menghendaki kebaikan dan kemasalahan yang di nasehati. Ia tidak akan segan bersumpah tentang ketulusannya itu.

Setan akan selalu berusaha menumbangkan iman orang-orang mukmin. Tetapi yang menjadi prioritas utama orang-orang yang akan di godanya adalah orang alim ulama dan ahli Ibadah. Setan akan melancarkan berbagai strategi agar iman orang tersebut menjadi runtuh. Pintu terlebar yang di masuki setan untuk menggoda manusia adalah kebodohan. Adapun orang yang berilmu, setan tidak bisa masuk kepadanya kecuali dengan mencuri kesempatan (Meta Eltika, 2019: 19).

5. Hukum Sholat Dhuha setiap hari

"Shalat dhuha itu mendatangkan rezeki serta menolak kemiskinan. Dan, tidak ada yang memelihara shalat kecuali orang-orang yang bertaubat". (HR. Tirmidzi) (Imron, 2020: 123).

Islam mengajarkan pemeluknya agar senantiasa menghadirkan spirit penghambaan dalam wujud Ibadah atau amalan-amalan, baik wajib maupun sunnah. Pemahaman tersebut penting untuk ditumbuhkan agar manusia tidak keluar dari fitrahnya dan menyebabkan kerusakan dibumi. Dengan spirit penghambaan yang kuat, manusia akan lebih sadar diri betapa hidup hanya sementara dan sengaja yang ada di dalam sementara

dan segala yang ada di alam semesta ialah milik Allah Swt. karena itu, pengabdian yang terwujud dalam kepatuhan beribadah tentu akan menghadirkan semangat untuk menjalani kehidupan (Imron, 2017:15).

Shalat Dhuha merupakan Sunnah muakkad yang terbukti telah dilakukan oleh Rasulullah Saw, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, no.1176, dari hadits Aisyah RA, dia berkata: *"Rasulullah saw, shalat dhuha sebanyak empat rakaat kadang beliau menambah sesuai keinginannya"*. Dalam kitab Majmu Fatawa, 11/389, Syaikh Ibnu Baz rahimahullah berkata: *"Shalat dhuha adalah Sunnah muakkad yang telah dilakukan Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan beliau perintahkan kepoada para sahabatnya"* Ahmad jarifin, 2022:113).

Terdapat pandangan Rasulullah saw, tentang keutaman Shalat Dhuha yang telah dijelaskan oleh Ustadz Agam Fachrul dalam kontennya: *"Dari Abu Dzar radhiallahu, dari Rasulullah Saw, beliau bersabda, pada setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedakanya setiap pagi, setiap tasbih (membaca Subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (membaca Alhamdullilah) adalah sedekah, setiap tahli (membaca Lailahailallah) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah. Amar bil ma'ruf adalah sedekah, nahi 'anil munkar adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (Shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu dhuha". (HR. Muslim)* (Allendro, 2019).

Penelitian melihat terkait pesan yang terkandung dalam penjelasan tentang hukum Shalat Dhuha setiap hari ialah ketika kita tidak mampu untuk menjalankan perintah yang dianjurkan oleh agama, lakukanlah sesuai batas kemampuan kita, karena Allah Swt. tidak akan membebankan hambanya kecuali menurut kadar kemampuannya. Jika tidak sanggup untuk melaksanakan shalat dhuha setiap hari maka laksanakanlah, karena itu adalah sedekah terbaik yang dapat kita lakukan setiap harinya diantara waktu subuh menjelang zuhur.

Shalat Dhuha adalah sedekah terbaik sesaui dengan HR. Muslim yang juga telah dijelaskan diatas: *"Setiap pagi, setiap nas anggota badan kalian wajib dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, dan melarang berbuat munkar adalah sedekah. Semua itu dapat diganti dengan Shalat Dhuha dua rakaat"* (Wildatuz zaqiyyah, 2023).

Dalil shalat Dhuha:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلاَمَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ

بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْىٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

"Pada pagi hari diharuskan bagi seluruh persendian di antara kalian untuk bersedekah. Setiap bacaan tasbih (subhanallah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahmid (alhamdulillah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahlil (laa ilaha illallah) bisa sebagai sedekah, dan setiap bacaan takbir (Allahu akbar) juga bisa sebagai sedekah. Begitu pula amar ma'ruf (mengajak kepada ketaatan) dan nahi mungkar (melarang dari kemungkaran) adalah sedekah. Ini semua bisa dicukupi (diganti) dengan melaksanakan shalat Dhuha sebanyak 2 raka'at" (HR. Muslim no. 720) (Abduh Tausikal).

Surah ini memang banyak dikenal bahkan dihafal. Dikenal akrab oleh sebagian besar umat Islam lantaran menjadi satu paket dengan ritual shalat sunnah Dhuha, yaitu shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari. Kebanyakan orang mengerjakan shalat ini mempunyai harapan, agar rezekinya dimudahkan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, orang yang terbiasa melaksanakan shalat sunnah Dhuha ini pasti tidak asing, bahakan hafal di luar kepala. Akhirnya, nilai-nilai positif yang terkandung dalam surah ini menjadi terabaikan. Padahal surat ini mengandung nilai yang sungguh luar biasa dalam kehidupan manusia (Heri, 2019: 24).

6. Larangan Untuk Kepo

Selalu ingin tahu urusan orang lain atau dalam bahasa sekarang ini disebut kepo. Islam mengingatkan agar orang dapat menghindari sifat ini karena dapat berupaya mencampuri urusan orang lain. Dikutip dari Harakah Islamiyah, Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa yang melihat ke dalam rumah seseorang tanpa izin, maka dia halal dicongkel matanya". Hadits ini mengingatkan umat Islam agar menghindari sifat kepo dan cukup mengerikan karena begitu tegasnya Rasulullah Saw, sampaikan dalam hadits tersebut (Muwafik, 2019: 404).

Rasulullah Saw, mengajarkan umat muslim agar saling menghormati satu sama lain, baik itu seiman ataupun tidak seiman. Menghindari sifat kepo adalah salah satu cara untuk menghormati orang lain. Orang yang ingin tahu tentang orang lain diibaratkan oleh Rasulullah Saw, dalam haditsnya sebagai orang yang suka mengintip rumah orang lain, sehingga Rasulullah Saw, memberikan teguran keras kepada umatnya untuk menghindari perbuatan atau sifat ini.

Syaikh Ibnu 'Usaimin berkata, "Sebagaimana manusia ada yang sibuk mengurus urusan orang lain, padahal urusan tersebut tidak ada manfaatkan sama sekali untuk diri mereka. Sehingga waktunya menjadi sia-sia tidak bermanfaat, hatinya sibuk, dan pikirannya melanglang buana terpecah belah". Jelas perkataan Syaikh Ibnu 'Utsaimin menegaskan kepo tidak sama sekali memberikan kita manfaat, hanya membuat waktu menjadi sia-sia karena terlalu sibuk mengurusi urusan orang lain. Hukum kepo juga sangat jelas diterangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 12, Allah swt berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Hindarilah banyak kecurigaan, ⌜karena⌝ memang beberapa kecurigaan itu berdosa. Dan janganlah kamu memata-matai atau menggunjing satu sama lain. Adakah di antara kalian yang ingin memakan daging saudaranya yang telah meninggal? Anda akan membencinya!.[1] Dan bertakwalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. (Al-Hujurat[49]:12).

Pendapat saya tentang larangan untuk kepo, apabila kita ingin mencari tahu tentang kebaikan orang lain sah-sah saja namun jangan sampai kita ingin tahu urusan orang lain untuk mencari-cari kesalahannya. Kepo hanyalah perbuatan yang sia-sia dan jelas tidak ada

manfaatnya untuk diri kita. Sebaiknya kita mengurus atau Introspeksi diri, memperbaiki diri kita agar tidak terlalu sibuk dengan urusan orang lain. Jadi menurut saya agar sebisa mungkin menjaga privasi kamu dan jangan biarkan orang lain mencari tahu tanpa seizin dari kita.

Ungkapan Habib Ja'far yang mengatakan bahwa hukum kepo, atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu itu tergantung pada objeknya. "Kepo itu tergantung kepo apa, kalau kepo kebaikan itu gak apa-apa. Kalau keponya mencari-cari kesalahan orang lain itu dilarang" (Bella,2022).

Dari Abu Hurairah ra, dia mendengar Rasulullah saw bersabda, "kalau ada orang yang mengintip rumahmu, dan tidak meminta izin, kemudian kamu melemparnya dengan kerikil hingga tercongkel matanya, maka kamu tidak berdosa". (HR. Bukhari) Salah satu anjuran Introspeksi diri yang diriwayatkan dari Umar ra, berkata, "Koreksilah diri kalian sebelum kalian dihisab dan berhiaslah (dengan amal shalih) untuk pagelaran agung (pada hari kiamat kelak)" (Busiri:2020). (HR. Tirmidzi)

Kesimpulan

1. Bagaimana isi pesan dakwah ustadz Agam Fachrul dengan menggunakan pesan yang dikonstruksi dengan bahasa yang lebih kekinian dan penguncapan yang tegas agar audiens dapat memahami pesan yang disampaikan dengan jelas. Dapat disertai dengan menambahkan perumpamaan namun tidak merubah inti dari pesan tersebut.
2. Bagaimana pesan melalui konten tiktok ustad Agam Fachrul dalam menyampaikan dakwah berfokus kepada faktor emosional yang dapat mempengaruhi persuade. Sehingga apa yang dirasakan oleh ustadz Agam sebagai persuade juga dapat dirasakan oleh audiens sebagai persuade agar pesan dapat tersampaikan, termasuk dalam hal emosional. Contohnya dengan memberikan ekspersi kekecewaan dalam video yang juga harus dirasakan oleh audiens.

Maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah pada penelitian ini adalah pesan dakwah syariah yang dominan ialah pesan dakwah syariah muamalah, dengan jumlah 4 video dalam kategori dakwah syariah muamalah dan 2 video dalam kategori dakwah syariah Ibadah.

References

A Bakar M. Fadzli, Chit chat remaja mengenai masa, Melayu: PTS Millennia, 2006.

Abrar M. Dawud Faza, Ramdayani Harahap, Mahabbah menurut sufisme dan cinta kasih menurut bible, Sumatera Utara: Studia sosia religia. 2020.

Al Muhafani M. Khalilurrahman, Berkah Shalat Dhuha, Jakarta: PT Wahyu Media. 2008.

Alfina Farichati, Studi kompratif tentang karafat bagi suami istri yang berjimak saat istri sedang haid dan nifas perspektif mazhab syafii dan mazhab hambali, UIN Prof.K.H. Saifuddinzuhri: Purwokerto, 2022.

Aliyyudi dan Enjang As, Dasar-dasar ilmu dakwah. Bandung. Widya padjajaran.2019.

Alma Megianurakh, Budaya standing party ditinjau dari hukum Islam, Palembang: repository.radenfatah.ac.id., 2019.

Amin Muhammad, Muhasabah si pendosa: Bolehkah si pendosa ini mendamba surga? Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2013.

Ani Murti, Manajemen kesehatan menstruasi, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Arikonto Suharsimi, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis. Jakarta: Rineka Cipta. 2017.

Ar-Razi Umi Hasunah, Ladang-ladang pahala bagi wanita, Yogyakarta: Sabil, 2015.

Asyura Khairun, Pesan dakwah Qaulan Maysura pada seksi jamaah (studi analisis di Dayah Putri Muslimat). Aceh. Jurnal AN-NASYR: Jurnal dakwah dalam mata tinta. 2021.

Aziz Moh. Ali, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2004.

Bella, Bagaimana Hukum kepo di sosial media? Begini penjelasan Habib Husein Ja'far, Suarakalbar.id. 2022.

Busiri Muhammad, Akhlak madzmumah dan cara pencegahannya, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020

Cahyono Anang Sugeng, Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia, (Jawa Timur: Publiciana), 2016.

Cakap Secercah, 2020 Ekspektasi x Realita, Guerpedia, 2021.

Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Jakarta: Prenadamedia group. 2011.

Firdiana Nova, Pesan dakwah pada akun Instagram @sahabatsurga dalam memperkuat pemahaman agama pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2023.

Fitri Sayyidatuluyun, Analisis Hisab 'urfi Khomasi dan implementasi dalam penetapan awal ramadhan dan syawal, Skripsi UIN Walisongo: Semarang.2017.

Hafiun Muhammad, Penyakit-penyakit hati tentang sifat-sifat yang mencelakakan dan membutakan mata batin, Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2023.

Hambali Muhammad, Panduan muslim kaffah sehari-hari dari kandungan hingga kematian, Yogyakarta: Laksana. 2017.

Haviva A.B. Ladang-ladang pahala saat haid, Yogyakarta: Sabil, 2016

Herlina Lenny, Pendidikan agama Islam Interdisipliner bermustsn moderasi untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan, Jakarta: Kencana, 2022.

Imam Ahmad Fachrulddien, Analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Irgaa Tani (my heart will go on), Universitas Negeri semarang. Jurnal of Arabic Learning and Teaching. 2012.

Jarifin Ahmad, Sukseskan bisnismu dengan 21 amalan sunah yang terbukti dahsyat, Yogyakarta: Araska, 2022

Karlina Rina, Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 197 ceritkan tentang Ibadah Haji dan larangan lengkap arab dan artinya, Matra Sukabumi, 2022.

Kertamuda Miftahul Achyar, The Golden Character, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.

Khotimah khusnul, Analisis isi pesan dakwah di akun tiktok @risyad_bay. Purwokerto. Jurnal Khusnul. 2023.

Luluk Farida dan Sholihatul Atik Hikmawati, Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. Malang. Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2021.

Madani Tim Duta, Pasti bisa pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk SMP/MTs kelas IX, Penerbit Duta, 2017.

Marpaung Watni, Pengantar Ilmu falak, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Muftisany Hafidz, Mengenal ketupat hingga mengenal Iktikaf, Intera. 2021.

Muhammad bin Abdil Qohar, Fiqhul Haid, CV Mega Jaya: Jakarta. 2007.

Muhyi Muhammad, Metodologi Penelitian. Surabaya: Adi Buana University Press. 2018.

Muklis Muhammad, Analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi COVID-19, Pekanbaru: Geram (Gerakan aktif menulis). 2020.

Mustofa Imron, Shalat Dhuha dulu yuk! Yogyakarta: Perpustakaan Nasional. 2017.

Najwa Allendro Ghauti, Analisis Isi pesan dakwah syariah pada akun tiktok @heyouw0. Jakarta. Pustaka Pelajar. 2019.

Novia Ika Setyani "penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas". Surakarta. Jurnal komunikasi. surakarta: mfakultas ilmu sosial dan ilmu politik universiats sebelas maret. 2013.

Nureta Dwika Handayani, Pesan dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analsis semiotika Roland Barthes). Riau. Hak cipta milik Suka Riau. 2020.

Pranoto Adam Joyo, Khutbah Jum'at pilihan dilengkapi Khutbah Idul Fitri dan Idul Adha, Adam Joyo Pranoto, 2020.

Pratiwi A.A Manik, Pesan media sosial dalam meningkatkan penjualan online saat pandemi covid-19. Denpasar Bali. Jurnal Satyagraha. 2020.

Putri Desyana Rostika, Hijrahnya seorang wanita: sesungguhnya Allah mencintai orang yang bertobat dan menyucikan diri, Yogyakarta: Anak hebat Indonesia. 2023.

Raosana Himatu Mardiah, Ibadah penuh berkah ketika haid dan nifas, Jakarta: Lembar langit Indonesia. 2015.

Rianto Adi, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit. 2004.

Sahil Azharuddin, Indeks Al-Qur'an panduan mudah mencari ayat dan kata dalam Al-Qur'an, Bandung: Mizan, 2007.

Saiful Ma'arif Bambang, Komunikasi Dakwah (Bandung: Simbiosa Rekatama Media). 2010.

Saleh Akh. Muwafik, Islam di bumi manusia, Depok: Gema Insani, 2019.

Setya Anzen Bhilla, Semiotika Pesan dakwah video kan kan challenge di youtube The Sungkars Family. Jakarta. Universitas Jember digital repository. 2020.

Shihab M. Quraish, Makhluk Ghaib: setan dalam Al-Qur'an, Tangerang: PT. Lentera hati, 2020.

Silmi Nisa Adilah, Analisis pesan dakwah akhlak pada video akun Instagram @Hijabalila. Surabaya. Perpustaka pelajar. 2018.

Siska Dewi, Merah putih di hati guru muda, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta). 2017.

Suhandang Kustadi, Ilmu dakwah. Bandung. Remaja rosda karya. 2013.

Sukmawati Anastasia Suci, Buku ajar Metodologi Penelitian. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.

Syahirul Ahmad, Rahasia puasa sunnah, Bengkulu: Elmarkazi, 2023.

Tadjid Heri Kurniawan, Berpikir positif dengan Al-Qur'an & Al-Hadits itu seninya. Yogyakarta: Araska. 2019.

Tania Guesty, Analisis isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram. Lampung. Jurnal. 2019.

Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, Panduan Optimalisasi media sosial untuk kementerian perdagangan RI. Jakarta. (Jakarta: Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI), 2016.

Ttriyana Gusti Ngurah, Media sosial dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Denpasar Bali. Jurnal pendidikan hindu. 2018.

Umi Hasunah Ar-Razi, Ladang-ladang pahala bagi wanita, Yogyakarta: Perpusatakaan Nasional, 2015.

Wahyudi Pratama X Agam Fachrul, Sebuah Novel 4 Masa 1 Mimpi, Akad. 2023.

Waluya Bagja, Sosiologi: Menyalami Fenomena sosial di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah atas/madrasah Aliyah program Ilmu pengetahuan sosial. Bandung: PT Setia Purna Inves. 2007.

Warsono, Menangis Berkualitas dalam Al-Quran, Jakarta: Fakultas Ushuluddin. 2022.

Wibowo Adi, Penggunaan Media Sosial sebagai trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital, Jurnal Islam Nusantara 3, 2019.

Wibowo Wahyu Tri, Ragam Dakwah Di Nusantara, Yogyakarta. 2021.

Wijaya Umrati Hengki, Analisis Data Kualitatif. Makassar. Sekolah tinggi theologia jaffaray. 2020.

Yaya Hayatu Nufus, Pesan Dakwah dalam akun Taubatters pada media sosial Instagram. Palembang. Artikel. 2022.

Yaya Hayatu Nufus, Pesan Dakwah dalam akun Taubatters pada media sosial Instagram. Palembang. Artikel. 2022.

Yesita Astarina dan Elvera, Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2021.

Zakiya Devina Puti, Strategi komunikasi persuasif akun tiktok @hiyung_agam sebagai media berdakwah. Jakarta. Perpustaka pelajar. 2023.

Zaqiyyah Wildatuz, sertawan pesona mantan, Jawa Timur: MDP. 2023.